



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. CAMPINA ICE
CREAM INDUSTRY TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

**SRI WAHYUNI SINAGA
NIM. 18 402 00030**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. CAMPINA ICE
CREAM INDUSTRY TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Proposal dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SRI WAHYUNI SINAGA
NIM. 18 402 00030**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. CAMPINA ICE
CREAM INDUSTRY TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**Sri Wahyuni Sinaga
NIM. 18 402 00030**

PEMBIMBING I

*M. F. Acc untuk ditandatangani
20-3-2023*

**Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003**

PEMBIMBING II

*Muhammad Wandisyah R Hutagalung
Acc 16/1/23
Lanjut ke P.I*

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sri Wahyuni Sinaga

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 20 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Wahyuni Sinaga yang berjudul "Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Sinaga
NIM : 18 402 00030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Campina Ice Crem Industry Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Sri Wahyuni Sinaga
NIM. 18 402 00030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Sinaga
NIM : 18 402 00030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Campina Ice Crem Industry Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 90 Maret 2023

Yang menyatakan,



Sri Wahyuni Sinaga.
NIM. 18 402 00030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI WAHYUNI SINAGA
NIM : 18 402 00030
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk.

Ketua

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2028076201

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2028076201

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2027038601

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqsasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 09 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 64,5 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur
Kinerja Keuangan Pada PT.Campina Ice
Cream Industry Tbk.

Nama : Sri Wahyuni Sinaga
NIM : 18 402 00030
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Juli 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SRI WAHYUNI SINAGA

Nim : 18 4020 0030

Judul Sripsi : Analisis Laporan Arus Kas untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

Kata kunci : Rasio Arus Kas, Pengeluaran Modal, Total Hutang

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang industry pengelolaan es krim. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana likuiditas kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang dilihat dari rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM) dan rasio total hutang (TH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui likuiditas kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang dilihat dari rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis likuiditas kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah rasio Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM) dan Rasio Total Hutang (TH).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan arus kas perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi pada laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang diperoleh dan diolah dengan merivew data laporan, menghitung dan menginterpretasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil perhitungan rasio keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk khususnya dari analisis laporan arus kas periode 2016-2022 kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk terlihat kurang baik dan cenderung tidak stabil. Dilihat dari rasio Arus Kas Operasi (AKO) kinerja keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya menurun drastis pada tahun 2016 dan 2017, dilihat rasio Pengeluaran Modal (PM) kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluarannya menurun drastis pada tahun 2016 dan 2017 ditinjau dari rasio Total Hutang (TH) pada tahun 2016 sampai 2022 kemampuan perusahaan untuk membayar semua total hutangnya dengan menggunakan arus kas operasi perusahaan tergolong sangat tidak stabil. Dari semua hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk masih belum sepenuhnya mencapai standar yang telah ditetapkan. Sehingga kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk terlihat kurang baik dan cenderung tidak stabil terutama pada tahun 2016 dan 2017.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Campina Ice Cream Indutry, Tbk**” ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas, dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr.Rukiah,S.E.,M.SI. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak pembimbing I ibu Windari, S.E., M.A Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Pangaloan Sinaga dan Ibunda Siti Khadijah Lubis, untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
8. Kepada abang dan adik tercinta Hasanuddin Sinaga, Muhammad Zein Sinaga, Misbah Salsabilah. Tidak bosan-bosan memberikan nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian beri selama penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Niki Hasanah Harahap, Yeni Yuandani, Emmi Jamila Harahap, Monica Sri Indah Ramdhani, Khafifah Hannum, Riski Wahyuni, yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada kawan seperjuangan di kala suka dan duka selama perkuliahan Nisma Sahra, Mifta, Niki, Yeni, Hafifah, Muti. Terima kasih atas keceriaan selama ini, terimakasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
11. Kepada sahabat yang sudah seperti keluarga bagi saya Gengs Semy Wajarayu, sahabat KKL Sasaran mandailing natal dan sahabat Akuntansi-1

yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

12. Untuk orang- orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti

SRI WAHYUNI SINAGA
NIM. 18 402 00030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL /SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II Landasan Teori	9
A. Kerangka teori.....	9
1. Kinerja keuangan	9
a. Defenisi Kinerja Keuangan	9
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	12
c. Kinerja Keuangan Dalam Prespektif Ekonomi Islam.....	13
2. Pengertian Laporan Arus Kas	15
a. Kas dan setara kas	17
b. Kegunaan arus kas.....	18
c. Klasifikasi laporan arus kas	19
1. Aktivitas operasi.....	19
2. Arus kas dari aktivitas investasi	20
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan.....	21
d. Langkah penyusunan laporan arus kas	22
e. Analisis rasio laporan arus kas	23
f. Hubungan laporan arus kas dengan kinerja keuangan.....	27
B. Penelitian terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	34
B. Jenis penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Sumber data	35
E. Teknik pengumpulan data	36

F. Teknik analisis data	36
G. Defenisi operasional	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
a. Gambaran umum PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	40
1. Sejarah singkat PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk.....	40
2. Visi dan misi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	43
a. Visi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	43
b. Misi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	43
3. Tinjauan Kesyarifan Perusahaan	43
4. Struktur Organisasi.....	44
B. Analisis Data	50
1. Kinerja keuangan perusahaan melalui analisis arus kas	50
a. Rasio arus kas operasi	50
b. Rasio pengeluaran modal	53
c. Rasio total hutang.....	56
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Laba Bersih PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2016-2022	2
Tabel I.2 : Defenisi Operasional	5
Tabel II.1 : Peneliti Terdahulu	29
Tabel IV.1: Perhitungan AKO tahun 2016-2022	51
Tabel IV.2: Perhitungan PM tahun 2016-2022	53
Tabel IV.3: Perhitungan TH tahun 2016-2022	56
Tabel IV.4: Hasil Perhitungan rasio-rasio arus kas selama 7 tahun.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Struktur organisasi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	45
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus lebih mencermati dan pandai menganalisis kinerja perusahaannya agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai bisnis yang formal dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu. Sebab kinerja keuangan yang baik dan tetap dipertahankan dan bisa ditingkatkan kinerja keuangan tahunan adalah salah satu faktor penting untuk ditolak mengukur investor atau calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan itu.¹

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat menggambarkan seberapa besar kinerja keuangan yang telah dicapai. Salah satu analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio laporan arus kas.² Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dan memenuhi kebutuhan perusahaan akan uang tunai. Perusahaan yang tidak likuid berpotensi kehilangan kepercayaan dari pihak-pihak yang

¹ Muhammad Rizal, 'Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk', *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis* Volume. 4 no.1 (2017): hlm. 2.

² Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2005), hlm, 91.

berkepentingan terutama para kreditur dan pemasok, dan juga para karyawannya. Oleh sebab itu, penting bagi setiap perusahaan memiliki likuiditas, baik secara eksternal (likuiditas badan usaha) maupun internal (likuiditas perusahaan). Setiap perusahaan wajib mengetahui likuiditasnya, Sehingga dapat mengetahui berapa lama perusahaan dapat membiayai usahanya.³ Fenomena yang terjadi saat ini, investor lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Seperti yang kita ketahui, indikator lain yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas.

Tabel I.1
Tabel Laporan Laba Bersih
PT. Campina Ice Cream Industry, tbk
(disajikan dalam rupiah)

Tahun	Lab Bersih	%
2015	73.864.234.980	%
2016	52.726.852.009	-28,61%
2017	43.421.734.614	-17,64%
2018	61.947295.690	42,66%
2019	76.758.829.460	23,90%
2020	44.045.828.310	-42,61%
2021	100.006.615,090	1,27%
2022	121.257.336.900	21,24%

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba yang diperoleh dari tahun 2016-2017 cenderung menurun dari data tersebut dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan yang menurun. Kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan walaupun perolehan laba tidak sebesar tahun 2015 akan tetapi

³ Suwandi and dkk, *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 49.

menggambarkan bahwa kinerja perusahaan sedikit membaik. Akan tetapi pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021-2022 perusahaan mengalami peningkatan kembali. Berdasarkan dari data yang di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada perusahaan sedang tidak baik. Hal tersebut dilihat dari penurunan laba dari tahun ke tahun. Teori ini juga didukung oleh beberapa peneliti, menurut Irham Fahmi, “kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan, yang tercermin dari laporan laba rugi perusahaan”.⁴

Menurut Hery:

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu, ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan untuk membayar semua beban-beban operasional perusahaan. Dengan demikian 3lter utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya.⁵ Selain laba, perusahaan juga harus memiliki uang kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian dari beberapa peneliti yang lain seperti :

Menurut Yehezkiel Tesar Janaloka:

Berdasarkan dari semua analisis rasio keuangan yang telah dilakukan maka dapat diketahui kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan telekomunikasi. Ketiga perusahaan ini sedang dalam kondisi yang buruk jika dinilai dari rasio likuiditasnya, hal ini disebabkan karena ketiga perusahaan ini tidak memiliki aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya pada setiap tahunnya.⁶

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.2.

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio* (Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015), hlm. 34.

⁶ Yehezkiel Tesar Janaloka, ‘Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univwersitas Brawijaya*, 2016, hlm.1.

Menurut Herlina Tara Dareho:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio arus kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka rasio semakin meningkat pada akhir tahun penelitian. Meningkatkan kas perusahaan sangatlah penting bagi PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama kas perusahaan agar kedepannya kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus terus meningkatkan arus kas perusahaan agar dapat memenuhi semua kewajiban lancar perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena, pernyataan beberapa ahli mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan serta hasil penelitian terdahulu di atas peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk melalui laporan arus kas perusahaan dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk”**.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi analisis arus kas dengan menggunakan metode langsung PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk. Ditinjau dari latar belakang masalah yang dilihat masalah terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian. Peneliti memberi batasan akan melakukan penelitian tentang sumber dan penggunaan kas dan analisis laporan arus kas

⁷ Herlina Tara Dareho, ‘Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk’, *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 2 (2016), hlm. 662.

untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk dengan menggunakan rasio arus kas operasi (AKO), Rasio pengeluaran modal (PM) dan Rasio total hutang (TH).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk Tahun 2016-2022 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH) ?

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau mengukur variabel.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi operasional	Indikator variabel	Skala
Laporan Arus Kas	Laporan arus kas memberikan informasi atas sumber dan penggunaan uang kas pada suatu periode. ⁸	1.Rasio arus kas operasi. 2. Rasio pengeluaran modal. 3.Rasio total hutang.	Rasio
Kinerja keuangan	Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian kesuksesan	Rasio Likuiditas	Rasio

⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 31.

	perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai pada berbagai kegiatan yang telah dilakukan perusahaan		
--	--	--	--

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk Tahun 2016-2022 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Peneliti

Manfaat hasil bagi penelitian adalah dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan berguna di masa depan. Penelitian ini dibuat untuk persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Pihak Perusahaan

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisah membantu perusahaan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan mereka.

3. Pihak peneliti selanjutnya

Manfaat hasil sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksud dibuat untuk memberikan suatu ilustrasi penelitian yang akurat dan rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisikan perihal rincian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memfokuskan dibagian laporan arus kas, kinerja keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian .

BAB V PENUTUPAN, yang memuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Defenisi Kinerja Keuanngan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasinya perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁹ Kinerja keuangan pada umumnya dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan oleh perusahaan atau pihak lainnya yang berkepentingan dalam perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Kinerja keuangan secara tidak langsung akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Kinerja keuangan juga dapat diartikan bahwa suatu analisis yang dilakukan didalamnya untuk mengukur suatu gambaran yang akan terjadi dalam perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan tepat. Laporan keuangan tidak jarang dianggap sebagai gambaran perusahaan untuk menilai alat dalam menghitung kinerja kuangan dalam perusahaan. Penilaian kinerja keuangan juga merupakan salah satu cara untuk dilakukan oleh manejer agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang telah terancang. Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menekan

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

perilaku yang tidak semestinya serta menegakkan perilaku yang semesetinya diinginkan, melalui umpan balik yang terjadi hasil kerja pada waktunya dan pemberian penghargaan, baik bersifat *intrinsic* dan *ekstrinsik*.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknikanya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.
- 2) Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis persentase per komponen, merupakan yang digunakan mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset persentase masing-masing komponen utang dan modal

terhadap total pasiva, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang digunakan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu 11 alternatif periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
- 8) Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- 9) Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditur, seperti bank.¹⁰

¹⁰ Hery, *Analisis Kineja Manajemen* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm, 25-26.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain :

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dan menyatakan rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian ditegaskan rentabilitas perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas perusahaan diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan.

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila

perusahaan tersebut dilikuidasi baik dari sisi kewajiban jangka pendek maupun sisi kewajiban jangka panjang.¹¹

c. Kinerja Keuangan Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Kemuliaan seorang manusia itu bergantung kepada apa yang dilakukannya. Dengan itu, sesuatu amalan atau pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian. Istilah kerja sebenarnya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dalam arti yang lebih luas, kerja diartikan sebagai semua bentuk aktivitas kita yang membawa manfaat baik materi maupun non-materi. Hanya saja, telah terjadi penyempitan makna atas kata kerja ini. Banyak orang lebih memandang suatu aktivitas itu bagian dari kerja atau bukan dilihat dari materi yang dihasilkan. Namun Islam adalah agama yang memberikan penghargaan terhadap kerja karena kerja bukan hanya sekedar aktivitas yang bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai transendensi. Adapun kinerja dalam konsepsi Islam diberikan suatu kejelasan mengenai hubungan yang berkaitan dengan suatu bentuk kerjasama antara manager dan pemilik. Bentuk relasi yang mendasari keberadaan hubungan tersebut muncul dari konsep dasar amanah dalam kerangka kemutlakan tunggal atas kuasa ilahi. Amanah ialah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan semestinya sesuai dengan keinginan yang

¹¹ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo, 2020), hlm. 14-16.

mengamanahkan.¹² Bahwa setiap perbuatan yang dilakukan akan diminta pertanggung jawabannya di hari perhisaban kelak, dalam QS. Al-Insyiqaq/84:7-12.

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۘ
وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۙ ۙ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ
ظَهْرِهِ ۖ فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ۙ ۙ وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ۚ ۙ (الانشقاق/٨٤: ٧-١٢)

Artinya:

“Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya, dia akan dihisab dengan pemeriksaan yang mudah dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya, dia akan berteriak, “Celakalah aku!” Dia akan memasuki (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).” (Al-Insyiqaq/84:7-12).

Ayat tersebut menunjukkan konsep islam tentang amanah dan pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepada manusia. Istilah hisab atau perhitungan, pengedilan atau *accountability* merupakan saat permintaan pertanggungjawaban oleh Allah kepada manusia atas manifestasi dalam kehidupan di hari pembalasan kelak. Keyakinan akan adanya hari pembalasan bagi seorang muslim sangat besar artinya dalam mnepuk rasa tanggungjawab ini merupakan ketentuan Allah yang tertanam pada individu-individu muslim, tidak terbatas pada professional, akademisi maupun para pengusaha. *Accoutability* tidak hanya

¹² Nur Fitriya. dkk, Kinerja Keuangan Dalam Kerangka Maqashid Syariah i: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Sosial Reporting Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia), dalam Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, No2 , Vol. 15, Desember 2016,.hlm. 75.

terbatas pada konteks spiritual, akan tetapi mencakup proses yang lebih praktis, misalnya dalam bermuamalah.¹³

2. Pengertian Laporan Arus Kas

Kas merupakan uang kas yang ada diperusahaan dan uang yang disimpan di Bank, yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.¹⁴ Kedudukan kas dalam aset atau pun aktiva lancar dibuat sejajar dengan kedudukan aktiva lancar lainnya seperti persediaan ataupun piutang dagang. Dalam dunia bisnis, jumlah kas sebuah perusahaan merupakan salah satu kemampuan atau pun kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar nilai kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut (dengan syarat nilai aktiva tetap sebanding dengan nilai aktiva lancarnya). Ketika perusahaan memiliki jumlah kas yang besar, pihak-pihak terkait (kreditor, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan, investor, dll) perusahaan cenderung akan lebih mempercayai perusahaan tersebut, sehingga aktivitas kerja sama atau pun penanaman modal dapat berjalan dengan lebih lancar.¹⁵ Laporan arus kas merupakan laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna

¹³ Zulkifli dan dkk, 'Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam', *JAAI* Vol. 2, No 2 (2018), hlm. 171.

¹⁴ Hasibuan Abdul Nasser and dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 101.

¹⁵ Ardin Dolok Saribu, *Akuntansi Keuangan Menengah I* (Medan: LPPM UHN Press, 2021), hlm. 48.

terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden.¹⁶ Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyajikan transaksi-transaksi atau perubahan yang terjadi dalam satu periode yang dilihat dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas sangat dibutuhkan disebabkan:

- a) Terkadang ukuran laba tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan.
- b) Segala informasi mengenai kinerja yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode dapat dilihat dari laporan arus kas ini.
- c) Bisa digunakan sebagai alat untuk menganalisis arus kas perusahaan dimasa yang akan datang.

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagian besar laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau penerimaan jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, deviden, dan sebagainya. Sedangkan arus kas yang keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar gaji, beban pajak, beban bunga, beban utilitas, sewa dan lain-lain.¹⁷

¹⁶ Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

¹⁷ Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm.

Berdasarkan teori-teori diatas penelitian saya menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah penerimaan kas dan segala pengeluaran kas yang dilihat dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Uang dalam ekonomi Islam adalah sesuatu yang bersifat *flow concept* (uang yang harus mengalir) dan *capital* (modal) adalah sesuatu yang bersifat *stock concept* (kepemilikan saham). Semakin cepat perputaran uang maka semakin besar pendapatan yang akan diperoleh. Misalnya pada aliran air masuk dan aliran air keluar. Sewaktu air mengalir disebut uang, sedangkan apabila air mengendap maka disebut *capital*. Wadah tempat mengendapnya adalah *private goods*, sedangkan air adalah *public goods*. Uang seperti air, apabila air (uang) dialirkan maka air (uang) tersebut akan bersih dan sehat, tetapi apabila air (uang) dibiarkan mengendap dalam suatu tempat (menimbun uang) maka air tersebut akan keruh/kotor.¹⁸

a. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan harta tunggal yang segera dapat dikonversikan menjadi jenis harta lain. Kas merupakan suatu pos yang mudah diselewengkan atau digelapkan dan dipindahkan, dan 17ltern secara universal diinginkan. Kas dan setsara kas menurut PSAK No.2 (IAI:2011:22) “ kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat

¹⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 88.

liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.¹⁹

Pengertian kas dan setara kas akun ini digunakan untuk mencatat dan melaporkan kekayaan perusahaan dalam bentuk uang tunai, saldo rekening Koran di bank, atau alat pembayaran lain yang dapat digunakan tanpa pembatas. Setara kas harus memenuhi kriteria siap ditukar menjadi sejumlah kas tertentu, tanggal jatuh tempo cukup dekat sehingga nilai pasarnya relative tidak sensitive terhadap perubahan tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo biasanya paling lama 3 bulan.²⁰

b. Kegunaan Arus Kas

Kegunaan arus kas salah satunya untuk menginformasikan arus kas yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna pengembangan model usaha untuk menilai dan bisa membandingkan nilai sekarang dari arus kas yang ada mendatang. Dengan adanya informasi dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi dalam perusahaan sebab dapat meniadakan pengaruh pengguna pelaku

¹⁹ Subani, 'Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada Kud Sido Makmur Lumajang)', *Jurnal WIGA* Vol.5 No.1 (March 2015), hlm. 60.

²⁰ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 36.

akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Adapun kegunaan arus kas menurut Harahap, yaitu:²¹

- a. Kemampuan perusahaan menghasilkan kas, merencanakan, mengontrol arus kas keluar dalam perusahaan pada masa lampau;
- b. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang.
- c. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memprediksi 19ltern dari sumber kekayaan perusahaan.
- d. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
- e. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang mendatang
- f. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

c. Klasifikasi Laporan Arus Kas

a) Aktivitas Operasi

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah yang berkaitan dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang dapat digunakan didalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan

²¹ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 201.

metode langsung. Pilihan diantara metode tidak langsung dan langsung bukanlah sebagai suatu cara untuk memanipulasi jumlah kas yang dilaporkan dari aktivitas operasi. Kedua metode tersebut akan menghasilkan angka kas yang sama. Namun, metode yang paling sering digunakan dalam praktek pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung. Metode langsung atau sering disebut juga metode laporan laba rugi pada hakekatnya adalah menguji kembali setiap item laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Metode tidak langsung (atau sering disebut juga metode rekonsiliasi) dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar 20ltern) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas.²² *Inflows* yang terjadi dalam aktivitas ini adalah segala penerimaan dari penjualan barang/jasa, *royalty*, dan pendapatan. *Outflows* yang terjadi dalam aktivitas ini adalah pembayaran kepada pemasok barang/jasa, pembayaran karyawan.

b) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas dalam investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

²² *Ibid*, hlm. 217-218.

Yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung maupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih kecil dibandingkan dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.²³ Salah satu *inflow* yang terjadi dalam aktivitas investasi adalah penerimaan, penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya. *Inflows* yang terjadi dalam investasi adalah pembayaran kas untuk membeli aset tidak tetap, aset tidak berwujud, biaya pengembangan dikapitalisasi dan pembayaran kas dari kontrak *future, forward, swap* untuk aktivitas pendanaan.

c) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang terjadi dalam aktivitas pendanaan ini adalah arus yang menimbulkan aktivitas pendanaan yang perlu dilakukan. Karena, sangat berguna bagi memprediksi klaim terhadap arus kas masa yang akan datang oleh pemasok perusahaan. *Inflow* yang terjadi dalam aktivitas ini adalah penerimaan kas dari penerbitan saham dan *outflow* yang terjadi dalam aktivitas pendanaan ini

²³ *Ibid*, hlm. 462-478.

adalah pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik saham dan pelunasan. Ada beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas dari saham atau instrument modal lainnya.
- 2) Transaksi pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- 3) Penerimaan kas dari pinjaman, komisi obligasi, dan pinjaman lainnya.
- 4) Pembayaran kas oleh penyewa untuk mengurangi saldo kewajiban berkaitan dengan sewa pembiayaan.
- 5) Pengeluaran kas untuk pelunasan pinjaman

d. Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas

Ada perbedaan yg terdapat dalam penyusunan laporan keuangan utama lainnya seperti neraca dan laporan laba-rugi, laporan arus kas tidak disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian. Dalam penyusunan kali ini informasi yang diperlukan adalah menyusun laporan arus kas umumnya diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

- 1) Neraca komperatif yg memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi didalam aktiva,utang dan simpanan anggota selama satu penuh periode.
- 2) Informasi pendukung, yang dapat diperoleh dari hasil analisis perubahan rekening-rekening neraca yang memberikan informasi

tentang sebab-sebab perubahan yang terjadi dalam kas dan setara kas.

- 3) Laporan laba-rugi yang memberikan informasi tentang laba bersih dan komponennya serta membayar dividen selama satu periode.

e. Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Analisis arus kas salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dan dalam satu periode. Dari analisis arus kas ini perusahaan dapat mengetahui tentang bagaimana perusahaan mendapatkan pendanaan dan menggunakan sumber dananya. Salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi laporan keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas dengan menggunakan komponen neraca dan laba rugi sebagai informasi saat menganalisis ada beberapa rasio sebagai berikut:²⁴

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio ini dapat dilihat atau dihitung dari kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Jika, nilai rasio ini semakin besar maka perusahaan bisa dikatakan semakin membaik. Dan biasanya rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentasi. Rasio dikatakan aman apabila rasionya berada diatas 1 atau diatas 100%. Apabila perusahaan memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan

²⁴ Syafriada Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hlm.98-100.

tersebut tidak mampu melunasi segala kewajibannya jika dengan aktivitas operasi saja.

$$\text{Rasio AKO} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini dapat dilihat atau dihitung dari kemampuan arus kas operasi dalam waktu pembayar utang. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dititik kurang sanggup untuk membayar semua kewajiban dengan menggunakan

aktivitas operasional. Rasio ini juga dihitung sebagai hasil bagian setara kas operasi dengan jumlah utang.

$$\text{Rasio TH} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ total hutang}}$$

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga utang yang telah ada rasio dihitung dari kas operasi ditambah bunga dan pajak dibagi dengan pembayaran bunga. Jika rasionya tinggi maka arus kas perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk membayar bunga.

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{ arus kas operasi+bunga+pajak}}{\text{ bunga}}$$

4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal perusahaan untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Jika rasio ini tinggi menunjukkan bahwa tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam pengeluaran modal. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan pendanaan agar membiayai ekspasinya.

$$\text{Rasio PM} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ pengeluaran modal}}$$

Kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dikatakan baik jika nilai rasionya mencapai satu kali. Hal ini juga didukung oleh peneliti Difi Handoko yang menyatakan bahwa “jika nilai rasionya di bawah 1 kali maka perusahaan kurang mampu dalam membiayai pengeluaran modal”. Sebaliknya jika modal mencapai satu kali maka perusahaan mampu dalam membiayai pengeluaran modal.²⁵

5. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, pajak, dan deviden preferen. Rasio ini dapat diperoleh dengan EBIT dibagi dengan bunga, penyesuaian, pajak, deviden preferen.

²⁵ Difi Handoko, ‘Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan’, *Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU*, 2010, hlm. 62.

$$\text{Rasio CAD} = \frac{EBIT}{\text{bunga} + \text{penyesuaian pajak} + \text{dividen preferen}}$$

6. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas yang akan datang. Perhitungan dari akbb ini di lihat dari laba bersih, bunga, depresiasi, leasing, dividen, pengmoda sewa dibagi dengan biaya bunga, sewa, hutang jangka panjang, kewajiban leasing.

$$\text{Rasio AKBB} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ laba bersih}}$$

7. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan kas untuk memenuhi segala kewajiban dalam 5 tahun yang akan datang. Perhitungan ini ebit, bunga, pajak, aset tetap, dibagi rata-rata hutang lancar selama 5 tahun.

$$\text{Rasio KAK} = \frac{EBIT - \text{bunga} - \text{pajak} - \text{pengeluaran modal}}{\text{rata-rata hutang lancar selama lima tahun}}$$

8. Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL)

Dengan menggunakan perhitungan analisis ini perusahaan dapat menilai kemampuan membayar utang lancar berdasarkan arus kas operasinya. Jika rasio nya rendah bahwa menunjukkan kemampuan yang rendah juga dari arus kas dalam menutupi kewajiban lancar.

$$\text{Rasio CKHL} = \frac{\text{ arus kas operasi} + \text{dividen kas}}{\text{ hutang lancar}}$$

f. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan harus menggunakan tolak ukur, tolak ukur yang digunakan adalah rasio likuiditas keuangan, rasio fleksibilitas keuangan, dan rasio arus kas bebas.

Suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) di atas satu, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.
2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam setahun.
3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.
4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin besar.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.
6. Rasio Total Hutang (TH), mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.
8. Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.²⁶

²⁶ Lasmaria Ulan Sari Sianipar, 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal SULTANIST* Vol. 5, No.2 (2016): hlm. 85-86.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aisyah Hazrina Farizah (2020) ²⁷	Analisi Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018.	Berdasarkan analisis arus kas yang dilihat dari arus kas operasi, rasio cakupan kas, total hutang, rasio pengeluaran modal, cakupan arus kas, arus kas bersih, rasio arus kas untuk menilai kinerja perusahaan bahwa kinerja yang terbaik adalah Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dibandingkan dengan perusahaan telekomunikasi yang lain.
2	Marfu'ah (2016) ²⁸	Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan(Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa).	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja PTP Nusantara II Tanjung Morawa buruk karena belum berada di atas 1, dikatakan kinerja buruk sebab tidak mampu mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak, sehingga memiliki rasio kecil.

²⁷ Aisyah Azrina Farizah, *Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018*, Skripsi (Medan: UMSU, 2020).

²⁸ Marfu'ah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa*, Skripsi (Medan: USU, 2016).

3	Tri Murtianingsih , Hastuti (2020) ²⁹	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018	Berdasarkan analisis yang ada pada jurnal dapat disimpulkan bahwa analisis pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dan pengelolaan modal, rasio hutang, kurang baik karena nilainya dibawah satu. Sedangkan dalam rasio arus kas terhadap bunga dan laba bersihnya kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen memiliki kinerja yang baik, karena rata-rata nilai rasionya berada diatas 1 yang berarti perusahaan tekstil dan garmen mampu menyediakan dana operasi untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.
4	Nurlia Ramadhani (2017) ³⁰	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Kesimpulan atau hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa hasil analisa arus kas periode tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio yang rendah karena mulai tahun 2012-2015 nilai rasio berada di

²⁹ Tri Murtianingsih, dkk, 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018', *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*, agustus 2020.

³⁰ Nurlia Ramadhani, 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FINANCIAL* Vol. 3, No. 1 (2017).

			bawah 1 dan cenderung mengalami penurunan.
5	Nopita Sari (2016) ³¹	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil analisis likuiditas keuangan menggunakan rasio cakupan hutang tunai lancar PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012 belum dinyatakan baik. Cakupan hutang tunai lancar cenderung meningkat tetapi ≤ 1 . Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan kewajiban lancar yang akan dibayar perusahaan.
6	Aqnes Dwi Sakti Hamidah (2018) ³²	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Kesimpulan yang diperoleh dari analisis ini bahwa perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dilihat dari hasil analisis selama tahun 2014 sampai 2016 dimana dari ke enam rasio yang diperhitungkan dua rasio yang memenuhi standar lebih dari satu.

³¹ Nopita Sari, 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FINANCIAL* Vol, 2 No. 2 (2016).

³² Aqnes Dwi Sakti Hamidah, 'Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* Vol. 5, No. 1 (2018).

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Aisyah Hazrina Farizah adalah sama-sama menganalisis tentang kinerja keuangan pada perusahaan menggunakan arus kas. Perbedaannya adalah peneliti Aisyah Hazrina Farizah meneliti di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek sedangkan penelitian ini meneliti di PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk.
2. Persamaan dan perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menganalisis tentang kinerja keuangan dengan menggunakan arus kas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti di PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk dan peneliti terdahulu meneliti di PTPN II Tanjung Morawa. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.
3. Pada penelitian Tri Murtianingsih Hastuti sama-sama meneliti tentang menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan arus kas. Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini adalah perbedaan lokasi penelitiannya.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama untuk menganalisis kinerja keuangan. Perbedaannya adalah pada peneliti ini meneliti PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk, sedangkan pada peneliti terdahulu meneliti PT. Hadjaya Mandala Sampoerna, Tbk perbedaan lainnya peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif

deskriptif sedangkan pada penelitian Nurlia Ramadhani menggunakan sifat kualitatif dan kuantitatif.

5. Pada peneliti Nopita Sari ini dengan penelitian ini sama-sama menganalisis kinerja keuangannya. Perbedaan pada peneliti Nopita Sari ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.
6. Pada penelitian Aqnes Dwi Sakti Hamidah dengan penelitian ini sama-sama untuk menganalisis kinerja pada perusahaan. Yang membedakan keduanya adalah terletak pada jenis perusahaan yang diteliti dan metode penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari bursa efek Indonesia penelitian tidak langsung pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk. Waktu penelitian ini pada 23 Agustus 2022 sampai Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif dapat dilihat dari tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau menggambarkan dan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan sifatnya mengembangkan konsep, memperluas pemahaman dan mendeskripsikan banyak hal. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan fakta atas hal yang tampak pada populasi sehingga penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis karena tujuannya tidak menguji hipotesis akan tetapi menjawab masalah peneliti.³³ Dengan jenis data penelitian kuantitatif, data yang digunakan berupa laporan keuangan (Laporan Arus Kas) Perusahaan PT. Campina Ice Cream Insustry, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 426.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek ataupun subjek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Peneliti menggunakan data perusahaan tahunan maka populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 7 tahun. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh yang dimana sampel seluruhnya diambil dari populasi. Sesuai dengan penjelasan yang telah tertera pada populasi, maka jumlah dari sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 tahun dari tahun 2016-2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan. Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama secara umum kita sebut sebagai narasumber.³⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan tahunan PT. Campina Ice Cream

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁵ Sugiyono, hlm. 116.

³⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss Tuntunan Dalam Menyusun Skripsi* (PT. Elex Media Komputido, 2012), hlm. 37.

Industry, Tbk. Karena datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari website www.idx.co.id. Data ini dapat ditemukan dengan sangat cepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan. Data yang diambil melalui dokumentasi ini adalah laporan keuangan per-tahun PT. Campina Ice Cream Industri Tbk tahun 2016-2022.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan Informasi Laporan Keuangan tahunan pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk serta data-data yang relevan dengan penelitian baik dari pihak perusahaan maupun berasal dari buku-buku dan jurnal yang ada di internet. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian,
- b) Menghitung seluruh nilai arus kas dari masing-masing aktivitas, melalui rasio arus kas yang dilihat dari data.
- c) Menganalisis data.

d) Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan dan yang digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

Rasio arus kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pendanaan atau pembiayaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode yang bertujuan untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio likuiditas arus kas.³⁷ Rasio likuiditas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rasio arus kas menjadi alat ukur untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kali ini peneliti menggunakan metode analisis rasio likuiditas pada arus kas sebagai berikut:

³⁷ Darsono & Ashari, *Loc. Cit.*, hlm.91.

1. Rasio Arus Kas

Rasio ini dilihat dari jumlah arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar. Dari sini dapat dinilai bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban.

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ kewajiban lancar}}$$

Rasio arus kas operasi perusahaan akan dikatakan baik apabila rasionya bernilai 1. Artinya, persentase pencapaian rasionya harus mencapai 100%. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu untuk membayar kewajibannya hanya dengan kas operasi saja.³⁸

2. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini ditujuka untuk menghitung mengukur modal tersedia untuk investasi atau arus kas operasi dan pembayaran hutang yang ada dan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ pengeluaran modal}}$$

Kemampuan perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dikatakan baik apabila nilai rasionya mencapai 1 kali. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi, maupun akuisi).³⁹

3. Rasio Total Hutang

³⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm, 106.

³⁹Hery, *Op. Cit* hlm. 107.

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang dengan mengetahui rasio ini kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar utang dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal perusahaan.

$$TH = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ total hutang}}$$

Kemampuan perusahaan dikatakan baik dalam membayar semua kewajibannya jika rata-rata industry pengeluaran modal sebesar 10%.⁴⁰ Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan menilai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dengan menggunakan arus kas berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali, Pers, 2012), hlm. 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

1. Sejarah Singkat PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

Perusahaan ini merupakan salah satu produsen es krim ternama di Indonesia, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hatikonsumen. Inovasi tanpa henti dilakukan demi menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis, dan berkualitas. Adalah tujuannya untuk membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim ini perusahaan yang memberikan manfaat untuk semua orang. Perusahaan menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972. Pada tahun 1994, nama Perseroan diubah menjadi “PT Campina Ice Cream Industry” dengan akta No.11 dari Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 12 September 1994. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi “PT Campina Ice

Cream Industry Tbk” pada 19 Desember 2017 oleh akta Anggaran Dasar No. 8 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H, Mhum, MKn. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020551.AH.01.02 TH.2017 tertanggal 5 Oktober 2017. Serta Perubahan anggaran dasar pada tanggal 18 Juni dengan akta No. 20 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0034750.AH.01.02 Tahun 2019. Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 2017 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2017.

Pada sekitar tahun 1990 perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi yang disebabkan oleh menurunnya aktivitas perekonomian di Indonesia, selain itu mulailah berdatangan para 411ternativ dari luar negeri dengan memakai bendera perusahaan multinasional yang memakai mesin-mesin yang sama dengan yang dimiliki Campina *Ice Cream*. Hal ini menyebabkan, Bapak Pranoto mengubah CV. Pranoto menjadi PT dengan nama PT. Pranoto Panca Jaya. Namun ini pun masih belum dirasakan cukup. Agar tidak kalah dalam persaingan dengan kompetitor lain terutama dala hal modal, Bapak Pranoto menggandeng *investor* dalam negeri yang bernama Bapak Sabana Prawira Widjadja. Kerja sama ini mengakibatkan perubahan nama

perusahaan tersebut dari PT. Pranoto Panca Jaya menjadi PT. Campina Ice Cream Industry pada tahun 1994.

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah internat pengolahan dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut: 42Internat pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu. Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu. Sejak 47 tahun lalu, Keluarga Hadipranoto memulai bisnis es krim Campina dengan cita-cita menghadirkan keceriaan bagi konsumen. Berjalannya, waktu Perusahaan terus berkomitmen untuk selalu memproduksi es krim yang higienis dan berkualitas.

PT. Campina Ice Cream Industry melakukan berbagai pembenahan untuk menghadapi persaingan dengan produsen-produsen es krim yang lain. Cara yang ditempuh adalah mendatangkan mesin-mesin dengan kapasitas yang lebih besar dan canggih, meningkatkan kondisi bangunan yang diiringi dengan perluasan lokasi sebesar 1400 m², membangun gudang penyimpanan es krim yang lebih besar, menyempurnakan alat-alat laboratorium dan pengendalian mutu, serta pengembangan dibidang armada pengangkutan atau pengiriman es krim sebagai sarana pemasaran PT. Campina Ice Cream Industry

sampai saat ini masih terus mengadakan pembenahan di segala bidang agar dapat ikut bersaing dalam kancah perdagangan bebas.

2. Visi dan Misi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

a. Visi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset perusahaan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

a. Misi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

3. Tinjauan Kesyari'ahan Perusahaan

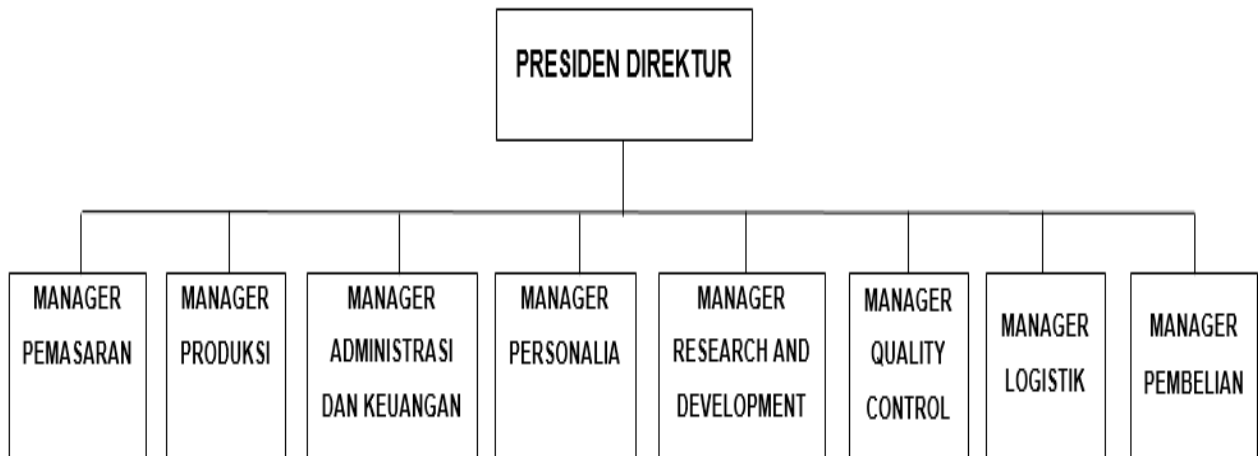
Daftar efek syari'ah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK atau pihak yang disetujui Bapepam dan LK. Efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syari'ah yang ditetapkan oleh Bapepam dan KL meliputi:

- a. Surat berharga syari'ah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.
- b. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan oleh emiten sebelum ditetapkan peraturan ini.
- c. Efek bragun aset syari'ah.
- d. Saham reksadana syari'ah.
- e. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

4. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta 44lterna atas semua aktivitas yang bertanggung jawab dalam tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan. Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam satuan organisasi. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat struktur organisasi PT.Campina Ice Cream Industry, Tbk.

Gambar 1.1 struktur organisasi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk



Fungsi Divisi pada Struktur Organisasi

1. Pemasaran

- a. Bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian pemasaran.
- b. Bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi.
- c. Sebagai alternative manajer produk dan manajer penjualan.
- d. Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.
- e. Membuat laporan pemasaran kepada direksi.

2. Produksi

- a. Mengatur perencanaan dan pengendalian produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan agar stok bahan baku maupun produk jadi seimbang sesuai kebijakan perusahaan.

- b. Memimpin dan mengarahkan bawahan dalam semua pelaksanaan tugas pengolahan dan pengemasan, baik secara teknis maupun administrasi.
 - c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi.
 - d. Menjalin jejaring kerja dengan instansi pemerintah terkait.
 - e. Mengevaluasi hasil kerja bagian produksi, melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan membuat laporan bulanan.
 - f. Bertanggung jawab atas terlaksananya pembuatan produk kosmetik yang memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan, mulai dari penimbangan, pengolahan, pengemasan sampai pengiriman ke gudang produk jadi.
 - g. Bertanggung jawab atas ketersediaan Prosedur Operasional Baku (POB) di bagian produksi.
 - h. Bertanggung jawab untuk memeriksa Catatan Pengolahan Bets dan Catatan Pengemasan Bets serta menjamin semua tahapan produksi dilaksanakan sesuai dengan POB Pengolahan dan POB Pengemasan.
 - i. Bertanggung jawab agar peralatan dan mesin produksi tepat desain, tepat ukuran, digunakan secara benar dan terjamin kebersihannya.
 - j. Bertanggung jawab atas kebersihan di seluruh daerah produksi.
 - k. Bertanggung jawab untuk pengembangan dan pelatihan karyawan bawahannya, menjaga disiplin, memelihara motivasi kerja dan melakukan evaluasi terhadap karyawan bawahannya.
3. Administrasi dan Keuangan
- a. Pengambilan keputusan penting mengenai investasi dan pendanaan.

- b. Perencanaan dan pengendalian penggunaan dana dalam investasi dan pembiayaan kegiatan usaha.
 - c. Pembagian dividen kepada pemilik perusahaan dan pembayaran kembali hutang kepada para kreditur.
 - d. Pengoptimalan sumber daya (aset) yang dimiliki perusahaan.
 - e. Dan juga salah satu tugas pokok manajer keuangan adalah merencanakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
 - f. Mencatat dan melaporkan segala aliran kas perusahaan.
4. Personalia
- a. Menciptakan & mengembangkan organisasi yang efektif.
 - b. Memperoleh SDM yang berkualitas.
 - c. Meningkatkan produktivitas SDM bagi kepentingan perusahaan.
 - d. Membina & mengembangkan SDM melalui sosialisasi & *training*.
 - e. Menjalin & memelihara kerjasama organisasi intern perusahaan & kerjasama instansi eksternal terkait.
 - f. Menyusun & menegakkan pelaksanaan peraturan perusahaan yang sesuai dengan undang-undang
5. *Research and Development*
- a. Mencari tahu berbagai informasi dan trend produk secara intensif untuk memperkuat pengetahuan yang dapat menyokong implementasi dari perkembangan proyek dan riset – riset dasar.
 - b. Mengkoordinir dan memonitor proses perkembangan produk, riset dasar, dan riset konsumen yang dilakukan oleh unit-unit yang bersangkutan.

- c. Membantu para karyawan pabrik untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan perumusan/ resep, bahan baku, proses secara teknis, material pengemasan, dan proses sanitasi.
- d. Mengecek dokumen dan mengawasi operasi yang berkaitan dengan SOP, proses produksi, pemanduan analisis, dan kehalalan produk.
- e. Memonitor seluruh pengeluaran dan mencocokkannya dengan budget.

6. *Quality Control*

- a. Mengawasi pelaksanaan semua POB apakah telah dijalankan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang dibuat.
- b. Menganalisa kegagalan produksi, mendiskusikannya dengan bagian-bagian terkait serta mencari sebab-sebab dan jalan keluarnya.
- c. Mengevaluasi dan menetapkan stabilitas produk/bahan dan menetapkan standar sesuai dengan data-data yang ada.
- d. Menjalin jejaring kerja dengan instansi pemerintah terkait.
- e. Membuat laporan berkala dan laporan-laporan lain yang diminta oleh atasan atau bagian-bagian lain.
- f. Bertanggung jawab atas ketersediaan spesifikasi dan metode uji bahan awal, produk antara, produk ruahan, produk jadi serta POB pengawasan selama proses produksi.
- g. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan seluruh aktifitas Bagian Pengawasan Mutu mencakup pelaksanaan tugas di laboratorium fisika kimia, mikrobiologi, pelaksanaan pengawasan selama proses produksi.

- h. Bertanggung jawab atas keputusan meluluskan atau menolak bahan awal.
- i. Bertanggung jawab atas keputusan meluluskan, menolak, atau memproses ulang produk yang diproduksi maupun menghentikan proses produksi bila diperlukan.

7. Logistik

- a. Gerakan yang efektif efisien dan biaya dan penyimpanan barang dan mengkonfigurasi jaringan distribusi yang sesuai.
- b. Pesanan Koordinasi penawaran dan permintaan dan informasi yang terkait dengan siklus pesanan.
- c. Pemantauan kinerja dan strategi untuk meningkatkan 49ltern yang ada.
- d. Mengalokasikan sumber daya yang tersedia.
- e. Mengkoordinasikan semua kegiatan untuk mencapai biaya terendah 49lternat seorang manajer 49lternat adalah kepentingan khusus untuk 49lternat penyedia jasa.

8. Pembeli

- a. Membuat perencanaan pembelian barang maupun jasa sesuai permintaa pembelian yang diterima dari department terkait.
- b. Mengatur pembelian agar barang dan kedatangannya sesuai dengan yang diharapkan oleh 49lternativ terkait.
- c. Mengatur pekerjaan bawahan agar dapat dilakukan lebih efesien.
- d. Mencari dan membandingkan beberapa supplier untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik.

- e. Memberikan beberapa 50 alternative pengganti untuk barang/jasa (jika diperlukan).
- f. Melakukan negosiasi harga, pinalti, cara dan waktu pembayaran serta cara dan waktu pengiriman.
- g. Membuat “*claim / complain supplier*” jika terjadi penyimpangan.
- h. Mengontrol kegiatan pembelian (harga, kualitas, dan *delivery*) dan administrasi pembelian.

B. Analisis Data

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Arus Kas

Berdasarkan data keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk tahun 2016-2022 yang dikumpulkan, dapat ditampilkan informasi baru yang lebih untuk menunjukkan dari sisi keuangan. Maka untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan, agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan terlebih khusus pada aktivitas operasi atau aktivitas normal perusahaan.

a. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ kewajiban lancar }}$$

Tabel IV.1
Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2016-2022 (disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Ako (%)
2016	104.527.860.403	168.764.441.246	0,61
2017	29.589.753.950	54.639.027.443	0,54
2018	127.435.612.402	61.322.975.128	2,07
2019	167.996.407.942	57.300.411.135	2,93
2020	198.880.212.796	56.665.064.940	3,50
2021	218.469.033.697	64.332.022.572	3,39
2022	198.491.016.426	72.411.790.397	2,74

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat perkembangan rasio AKO PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk tahun 2016-2022. Pada tahun 2016 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,61, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya dijamin dengan 6,1 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas dibawah satu, yang artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2017 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,54, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya dijamin dengan 5,4 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi di bawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2018 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 2,07 yang artinya untuk membayar kewajiban lancarnya dijamin 2 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi

di atas satu, yang artinya perusahaan pada tahun ini mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2019 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 2,93 yang artinya untuk membayar kewajiban lancarnya dijamin 2 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi di atas satu, yang artinya perusahaan pada tahun ini mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2020 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 3,50 yang artinya untuk membayar kewajiban lancarnya dijamin 3 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi di atas satu, yang artinya perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2021 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 3,39 yang artinya untuk membayar kewajiban lancarnya dijamin 3 kali arus kas operasi. Nilai rasio kas operasi di atas satu, yang artinya perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2022 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 2,74 yang artinya untuk membayar kewajiban lancarnya dijamin 2 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi di atas satu, yang artinya perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Berdasarkan hasil analisis rasio AKO di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan rasio AKO PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk dikatakan kurang baik, karena rasio AKO PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk pada tahun 2016-2017 berada di bawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya dari aktivitas operasi pada saat jatuh tempo, meskipun arus kas dari aktivitas operasi PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk ini meningkat dari tahun ketahun. Untuk mengatasi hal tersebut ini harus mengurangi hutang jangka pendek perusahaan ini dari tahun ketahun.

b. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi }}{\text{ pengeluaran modal }}$$

Tabel IV.2
Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal Tahun 2016-2022
(disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM (kali)
2016	104.527.860.403	72.013.666.733	0,14
2017	29. 589.753.950	64.525.993.303	0,45
2018	127.435.612.402	65.840.196.742	1,93
2019	167.996.407.942	66.704.109.517	2,51
2020	198.880.212.796	72.117.554.873	2,75
2021	218.469.033.697	40.608.060.143	5,37
2022	198.491.016.426	76.637.664.456	2,58

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan hasil tabel di atas pada tahun 2016 rasio pengeluaran modal sebesar 0,14 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal tahun 2016 sebesar 0,14 kali yang artinya bahwa ketidakmampuan arus kas membiayai pengeluaran modal karena pengeluaran modal di bawah satu.

Pada tahun 2017 rasio pengeluaran modal sebesar 0,45 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal tahun 2017 sebesar 0,45 kali yang artinya bahwa ketidakmampuan arus kas membiayai pengeluaran modal karena pengeluaran modal di bawah satu.

Pada tahun 2018 rasio pengeluaran modal sebesar 1,93 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal pada tahun 2018 sebesar 1,93 kali yang artinya bahwa perusahaan mampu membiayai arus kas dalam pengeluaran modal karena berada di atas satu.

Pada tahun 2019 rasio pengeluaran modal sebesar 2,51 yang menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal pada tahun 2019 sebesar 2,51 kali yang artinya bahwa perusahaan mampu membiayai arus kas dalam pengeluaran modal karena berada di atas satu.

Pada tahun 2020 rasio pengeluaran modal sebesar 2,75 yang menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran

modal pada tahun 2020 sebesar 2,75 kali yang artinya bahwa perusahaan mampu membiayai arus kas dalam pengeluaran modal karena berada di atas satu.

Pada tahun 2021 rasio pengeluaran modal sebesar 5,37 yang menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal pada tahun 2021 sebesar 5,37 kali yang artinya bahwa perusahaan mampu membiayai arus kas dalam pengeluaran modal karena berada di atas satu.

Pada tahun 2022 rasio pengeluaran modal sebesar 2,58 yang menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal pada tahun 2022 sebesar 2,58 kali yang artinya bahwa perusahaan mampu membiayai arus kas dalam pengeluaran modal karena berada di atas satu.

Berdasarkan hasil analisis rasio PM di atas dapat melihat bahwa likuiditas perusahaan, apabila dilihat dari perkembangannya dari tahun 2016–2022 berfluktuasi , tetapi perusahaan selalu menghasilkan rasio PM di bawah 2 kali, dan hanya pada tahun 2018-2022 perusahaan menghasilkan rasio PM di atas 5 kali. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak likuid atau perusahaan tidak dapat menjamin semua pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lainnya.

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rasio pengeluaran modal mengalami fluktuasi. Rasio PM paling baik terjadi di tahun

2020-2022 karena perusahaan tidak terlalu banyak investasi untuk aset tetap.

c. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ total hutang}}$$

Tabel IV.3
hasil perhitungan total hutang tahun 2016-2022
(disajikan dalam rupiah)

Tahun	Jumlah kas operasi	Jumlah hutang	TH (%)
2016	104.527.860.403	477.204.579.246	0,21
2017	29. 589.753.950	373.272.941.443	0,07
2018	127.435.612.402	118.853.215.128	1,07
2019	167.996.407.942	112.136.752.135	1,49
2020	198.880.212.796	125.161.736.940	1,58
2021	218.469.033.697	124.445.640.572	1,75
2022	198.491.016.426	133.323.429.397	1,48

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat perkembangan rasio TH PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk tahun 2016-2022. Pada tahun 2016 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,21 atau 2,1% yang berarti

total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi sebesar 2,1%. Nilai rasio total hutang berada di bawah 10%, yang artinya perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2017 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,07 atau 0,7% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 0,7%. Nilai rasio total hutang berada di bawah 10%, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2018 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 1,07 atau 1,07% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah 1,07%. Nilai rasio total hutang berada di bawah 10%, yang dapat diartikan perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2019 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 1,49 atau 1,49% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1,49%. Nilai rasio total hutang berada di bawah 10%, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2020 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 1,58 atau 1,58% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1,58%. Nilai rasio hutang berada

dibawah 10% yang artinya perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2021 rasio total hutang yang dihasilkan 1,75 atau 1,75% yang total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1,75%. Dan tahun 2022 rasio total hutang yang dihasilkan 1,48 atau 1,48% yang total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1,48%. Nilai rasio hutang berada dibawah 10% yang artinya perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dengan arus kas operasi saja.

Berdasarkan hasil analisis rasio TH diatas dapat melihat bahwa likuiditas perusahaan, apabila dilihat dari perkembangannya 2016-2022 berfluktuasi, dan perusahaan menghasilkan rasio TH di bawah 10%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak likuid atau perusahaan tidak dapat menjamin semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi yang ada, dengan kata lain perusahaan ini tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rasio total hutang pada perusahaan pada tahun 2016-2022 berdasarkan rasio kurang baik karena total hutang dibawah 10%.

C.Pembahasan

Laporan arus kas dapat memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih perusahaan. Di samping itu, arus kas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas sehingga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari perusahaan. Rasio arus kas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas arus kas, yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH). Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil data yang diambil dari laporan keuangan periode 2016-2022, dalam bentuk tahunan.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas sebagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dari laporan arus kas PT.Campina Ice Cream selama 7 (Tujuh) tahun yaitu tahun 2016-2022.

Berikut penulisan sajian tabel IV. 4 mengenai perhitungan rasio-rasio arus kas selama 7 tahun.

Tabel IV. 4
Hasil Perhitungan Rasio-Rasio Arus Kas Selama 5 Tahun

Jenis Rasio	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
AKO	0,16	0,54	2,07	2,93	3,50	3,39	2,74
PM	0,14	0,45	1,93	2,51	2,75	5,37	2,58

TH	0,21	0,07	1,07	1,49	1,58	1,75	1,48
-----------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan hasil tabel analisis rasio arus kas dari laporan arus kas bahwa rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio kas terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang adalah :

1. Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi dapat dilihat rasio kas yang paling rendah pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan kembali menaik pada tahun 2018 dan pada tahun 2019-2020 terus meningkat. Angka pada rasio tersebut juga yang berada di bawah satu yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang merupakan kegiatan terus menerus. Ketidak cakupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama yang membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat ketidak mampuan dalam membayar kewajiban pendek.

Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul analisis laporan keuangan oleh karangan Hery yang mengatakan pendekatan rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya.”Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti

perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.” Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megi Sila Jola Jona Warongon dan dkk yang menyatakan bahwa hasil perhitungan AKO di bawah satu menunjukkan bahwa suatu perusahaan dikatakan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas berdasarkan aktivitas operasi perusahaan.⁴¹

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rasio kas tersebut kinerja keuangan pada PT. Campina Ice Cream yang berada di bawah satu yaitu pada tahun 2016-2017 kurang baik karena berada dibawah satu.

2. Rasio Pengeluaran Modal

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap pengeluaran modal terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2016 adalah 0,16 yang berarti kemampuan kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0 kali. Pada tahun 2017 rasio yang diperoleh adalah sebesar 0,45 yang berarti kemampuan kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0 kali. Dapat digolongkan pada tahun 2016-2017 perusahaan tidak cukup baik dalam membiayai modal. Untuk rasio tahun 2018 rasio yang diperoleh

⁴¹ Megi Sila Jona Warongon dan dkk, ‘Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo’, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol 13 No. 2 (2018). hlm. 460.

sebesar 1,93 yang berarti arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal sebanyak 1 kali. Untuk tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 2,51 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebanyak 2 kali. Untuk tahun 2020-2022 rasio yang diperoleh sebesar 2,75, 5,37 dan 2,58 yang berarti pada tahun ini arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2, 5 dan 2 kali.

Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul analisis laporan keuangan oleh karangan Hery yang menyatakan bahwa, ” rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi ataupun akuisisi, sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman kreditor ataupun tambahan dana dari investor) guna untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.”

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrisah Putriani dan dkk, bahwa salah satu faktor dari menurunnya kinerja keuangan dapat dilihat dari pengeluaran modal. Rasio pengeluaran modal kinerja keuangan di bawah satu menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal.⁴²

⁴² Afrisah Putriani., dan dkk ‘Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020’, *Journal Ekombis Review* Vol. 10 (2022), hlm. 195.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio pengeluaran modal kinerja keuangan pada PT. Campina ice cream adalah kurang baik karena rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal.

3. Rasio Total Hutang

Berdasarkan hasil perhitungan rasio total hutang di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,21% yang artinya rasio TH kurang dari 10%. Pada tahun 2017 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,07% yang artinya rasio TH kurang dari 10%. Pada tahun 2018 rasio TH diperoleh sebesar 1,07% yang artinya rasio TH kurang dari 10%. Pada tahun 2019 rasio TH yang diperoleh sebesar 1,49% artinya rasio TH kurang dari 10%. Pada tahun 2020-2022 rasio TH yang diperoleh sebesar 1,58% , 1,75% dan 1,48% artinya rasio TH kurang dari 10%.

Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul analisis laporan keuangan oleh karangan Hery yang mengatakan bahwa.”rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal aktivitas normal operasi perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Susanti Tudje yang menyatakan bahwa total hutang jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan yang menggunakan arus kas. Berdasarkan pada

penelitiannya perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.⁴³

Dari tabel rasio total hutang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio total hutang kinerja keuangan pada PT. Campina Ice Cream kurang baik. Karena rasio yang rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi normal perusahaan.

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan penelitian yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Peneliti hanya memakai tiga rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM) dan rasio hutang (TH) sehingga hasilnya dapat dilihat arus kas operasi perusahaan kurang mampu dalam menutupi kewajiban, pembayaran bunga yang ada diaktivitas operasi serta pengeluaran modal

⁴³ Susanti Tudje, 'Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 12 No. 2 (2017), hlm. 74.

atau pembayaran untuk pembelian aset tetap dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras upaya peneliti lakukan serta bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk selama 7 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2022, maka penulis memberi kesimpulan bahwa hasil analisis rasio arus kas operasi PT. Campina Ice Cream selama 7 tahun yaitu 2016 sampai dengan 2022 yaitu dinyatakan cukup baik, kinerja dikatakan baik karena dari perhitungan ketiga rasio arus kas menyatakan bahwa dua tahun yang belum memenuhi standar 1.

Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan dapat dilihat tidak mampu untuk membiayai pengeluaran modal. Hal ini terlihat dari pencapaian rasionya yang sangat rendah dan berada jauh di bawah standar. Akan tetapi pada tahun 2018-2022 perusahaan kembali mampu untuk membiayai pengeluaran modal karena memenuhi standar.

Pada tahun 2016-2022 yaitu dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan selama 7 tahun dalam membayar semua kewajiban tidak mampu membayar semua kewajiban dari aktivitas operasi disebabkan aktivitas operasi dari tahun 2016-2022 mengalami penurunan dikarenakan rasio TH dibawah 10%.

Dari semua kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan rasio keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk

khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2016 sampai dengan 2022 dengan menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM) dan Rasio Total Hutang (TH) masih belum sepenuhnya mencapai standar yang telah ditetapkan. Sehingga kinerja keuangan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk terlihat kurang baik dan cenderung tidak stabil terutama pada tahun 2016 sampai 2017 .

B.SARAN

1. Perusahaan perlu mempertahankan tingkat arus kas operasi pada setiap tahunnya dan meminimalkan pembayaran-pembayaran yang ada pada aktivitas operasi supaya perusahaan mampu bertahan untuk meningkatkan jumlah arus kas pada aktivitas-aktivitas perusahaan.
2. PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk agar meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis arus kas agar dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan menambah analisis rasio arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ardin Dolok Saribu. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Medan: LPPM UHN Press, 2021.
- Arfan Ikhsan. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Darsono & Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2005.
- Hasibuan, Abdul Nasser, and dkk. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio*. Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015.
- . *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jonathan Sarwono. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss Tuntunan Dalam Menyusun Skripsi*. PT. Elex Media Komputido, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali, Pers, 2012.
- L.M.Samryn. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.Moestopo, 2020.
- Sofyan Syarif Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suwandi, and dkk. *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.
- Syafrida Hani. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: In Media, 2014.
- Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Sumber Lainnya :

- Afrisah Putriani. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020'. *Journal Ekombis Review* Vol. 10 (2022).

- Aisyah Azrina Farizah. *Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai 2018*. Skripsi. Medan: UMSU, 2020.
- Aqnes Dwi Sakti Hamidah. 'Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* Vol. 5, No. 1 (2018).
- Difi Handoko. 'Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan'. *Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU*, 2010.
- Herlina Tara Dareho. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia TBK'. *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 2 (2016).
- Lasmaria Ulan Sari Sianipar. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal SULTANIST* Vol. 5, No.2 (2016).
- Marfu'ah. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa*. Skripsi. Medan: USU, 2016.
- Megi Sila Jona Warongan, dan dkk. 'ANALISIS RASIO ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGU'. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol 13 No. 2 (2018).
- Muhammad Rizal. 'Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk'. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis* Volume. 4 no.1 (2017).
- Nopita Sari. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Inonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal FINANCIAL* Vol, 2 No. 2 (2016).
- Nurlia Ramadhani. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal FINANCIAL* Vol. 3, No. 1 (2017).
- Subani. 'ANAISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Pada KUD SIDO MAKMUR LUMAJANG)'. *Jurnal WIGA* Vol.5 No.1 (March 2015): 60.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti Tudje. 'Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 12 No. 2 (2017).
- Suwandi, and dkk. *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.
- Tri Murtianingsi, dkk. 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018'. *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*, agustus 2020.
- Yehezkiel Tesar Janaloka. 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2016.
- Zulkifli. 'Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam'. *JAAI Vol. 2, No 2* (2018).

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

Nama : Sri Wahyuni Sinaga
Nim : 18 402 00030
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 31 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. DR. Payungan Dlt Gg. Rambutan
padangsidempuan
Agama : Islam

B. DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Panganloan Sinaga
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Khadijah Lubis
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. DR. Payungan Dlt Gg. Rambutan
padangsidempuan

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SDN 14 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2016-2018 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2019-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah
UIN SYAHADA Padangsidempuan

D. Motto Hidup

“jangan bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Orang tuanya aja beda.

Lampiran

Tahun 2016

$$AKO = \frac{104.527.860.403}{168.764.441.246} = 0,16$$

$$PM = \frac{104.527.860.403}{72.013.666.733} = 0,14$$

$$TH = \frac{104.527.860.403}{477.204.579.246} = 0,21$$

Tahun 2017

$$AKO = \frac{29.589.753.950}{54.639.027.443} = 0,54$$

$$PM = \frac{29.589.753.950}{64.525.993.303} = 0,45$$

$$TH = \frac{29.589.753.950}{373.272.941.443} = 0,07$$

Tahun 2018

$$AKO = \frac{127.435.612.402}{61.322.975.128} = 2,07$$

$$PM = \frac{127.435.612.402}{65.840.196.742} = 1,93$$

$$TH = \frac{127.435.612.402}{118.853.215.128} = 1,07$$

Tahun 2019

$$AKO = \frac{167.996.407.942}{57.300.411.135} = 2,93$$

$$PM = \frac{167.996.407.942}{66.704.109.517} = 2,51$$

$$TH = \frac{167.996.407.942}{112.136.752.135} = 1,49$$

Tahun 2020

$$\text{AKO} = \frac{198.880.212.796}{56.665.064.940} = 3,50$$

$$\text{PM} = \frac{198.880.212.796}{72.117.554.873} = 2,75$$

$$\text{TH} = \frac{198.880.212.796}{125.161.736.940} = 1,58$$

Tahun 2021

$$\text{AKO} = \frac{218.469.033.697}{64.332.022.572} = 3,39$$

$$\text{PM} = \frac{218.469.033.697}{40.608.060.143} = 5,37$$

$$\text{TH} = \frac{218.469.033.697}{124.445.640.572} = 1,75$$

Tahun 2022

$$\text{AKO} = \frac{198.491.016.426}{72.411.790.397} = 2,74$$

$$\text{PM} = \frac{198.491.016.426}{76.637.664.456} = 2,57$$

$$\text{TH} = \frac{198.491.016.426}{133.323.429.397} = 1,48$$

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	936.719.406.336	941.688.682.076	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada			Payment to:
Pemasok	(282.582.610.371)	(318.027.245.974)	Supplier
Karyawan	(114.666.291.911)	(97.771.927.102)	Employees
Beban operasi lainnya	(362.973.772.701)	(360.152.905.945)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	176.496.731.353	175.736.603.055	Cash receipt from operating act
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	3.778.226.720	5.260.750.776	Interest income
Penghasilan lainnya	3.884.439.460	3.448.237.474	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	(46.733.775.985)	(56.730.000.000)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(107.835.987.598)	(23.187.730.902)	Income tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.589.753.950	104.527.860.403	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11.703.038	182.261.817	Proceed from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(64.525.993.303)	(72.013.666.733)	Fixed assets addition
Pembelian aset tak berwujud	-	(118.267.832)	Purchases of intangible assets
Pembayaran dividen	(57.600.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan atas tambahan modal	146.100.000.000	-	Additional paid in capital
Ajio saham	203.550.000.000	-	Ajio
Beban emisi saham	(2.426.887.320)	-	Share issuance costs
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	225.108.822.415	(71.949.652.748)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang Swiss Life Singapore, LTD	(100.000.000.000)	-	Swiss Life Singapore, LTD loan payment
Kenaikan kas dan setara kas	154.698.576.365	32.578.207.655	Net increase in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	365.414.532.767	332.836.325.112	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	520.113.109.132	365.414.532.767	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables:
Pihak ketiga	15	39.266.286.269	43.775.796.073	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 26	1.466.641.571	1.501.362.860	Related parties
Utang pajak	02p, 18b	5.820.262.218	10.280.953.623	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.526.486.697	6.464.646.752	Accrued expenses
Jaminan distributor	02m, 17	6.559.350.688	6.741.651.938	Guarantee distributors
Pinjaman yang jatuh tempo satu tahun	14	-	100.000.000.000	Current maturities of Long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar		54.639.027.443	168.764.411.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo satu tahun	14	260.000.000.000	260.000.000.000	Long-term loans net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	02n, 19	58.633.914.000	49.440.168.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		318.633.914.000	309.440.168.000	Total Non Current Liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Modal saham - modal dasar, Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan Rp 250 per saham, modal ditempatkan dan disetor.	20	588.500.000.000	50.000.000.000	Share capital - authorized capital, Rp 2,000,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 and Rp 250 per share, issued and paid-up capital.
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban imi	22	(8.145.944.092)	(6.133.163.250)	Actuarial gain or losses of defined benefits
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	-	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	23	-	-	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		52.391.378.628	508.969.644.014	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		837.911.581.216	552.836.480.764	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.211.184.522.659	1.031.041.060.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan / Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables:
Phak ketiga	15	41.066.811.462	39.266.286.269	Third parties
Phak yang berelasi	02b, 15, 29	1.251.257.474	1.466.641.571	Related parties
Utang pajak	02a, 18b	7.018.643.069	5.820.262.218	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	5.489.786.574	1.526.486.697	Accrued expenses
Jaminan distributor	02l, 17	6.496.476.549	6.559.350.688	Guarantee distributors
Jumlah Liabilitas Lancar		61.322.975.128	54.639.027.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	14	-	260.000.000.000	Long-term loans less part of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	02n, 19	57.530.240.000	58.633.914.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		57.530.240.000	318.633.914.000	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar, 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	20	588.500.000.000	588.500.000.000	Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000
Keuntungan dan kerugian aktuariel atas kewajiban imbalan pasti	22	(4.927.222.342)	(8.145.944.092)	Actuarial gain or losses of defined benefits
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	205.166.146.680	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		96.683.674.317	52.391.378.628	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		885.422.598.655	837.911.581.216	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.004.275.813.783	1.211.184.522.659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	937.827.805.782	936.719.406.336	<i>Receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada			<i>Payment to:</i>
Pemasok	(308.052.475.210)	(282.582.610.371)	<i>Supplier</i>
Karyawan	(123.412.798.101)	(114.666.291.911)	<i>Employees</i>
Beban operasi lainnya	(378.926.920.070)	(362.973.772.701)	<i>Other operating expenses</i>
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	127.435.612.402	176.496.731.353	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			<i>Receipt from:</i>
Penghasilan bunga	7.425.980.739	3.778.226.720	<i>Interest income</i>
Penghasilan lainnya	759.236.794	3.884.439.460	<i>Other income</i>
Pembayaran atas:			<i>Paid for:</i>
Beban bunga	(10.198.983.634)	(46.733.775.985)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	(21.600.130.110)	(107.835.867.598)	<i>Income tax</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	103.821.716.191	29.589.753.950	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	693.972.684	11.703.038	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(65.840.196.742)	(64.525.993.303)	<i>Fixed assets addition</i>
Pembayaran dividen	(17.654.973.000)	(57.600.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan atas lambahan modal	-	146.100.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Agio saham	-	203.550.000.000	<i>Agio</i>
Beban emisi saham	-	(2.426.887.320)	<i>Share issuance costs</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(82.801.197.058)	225.108.822.415	Net Cash Used for Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang Swiss Life Singapore, LTD	(260.000.000.000)	(100.000.000.000)	<i>Swiss Life Singapore, LTD loan payment</i>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(238.979.480.867)	154.698.576.365	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	520.113.109.132	365.414.532.767	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	281.133.628.265	520.113.109.132	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.039.840.092.612	937.827.805.782	<i>Receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada			<i>Payment to:</i>
Pemasok	(337.341.306.953)	(308.052.475.210)	<i>Supplier</i>
Karyawan	(135.987.057.770)	(123.412.798.101)	<i>Employees</i>
Beban operasi lainnya	(398.515.319.947)	(378.926.920.070)	<i>Other operating expenses</i>
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	167.996.407.942	127.435.612.402	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			<i>Receipt from:</i>
Penghasilan bunga	9.250.525.703	7.425.980.739	<i>Interest income</i>
Penghasilan lainnya	3.239.545.743	759.236.794	<i>Other income</i>
Pembayaran atas:			<i>Paid for:</i>
Beban bunga	(616.969.112)	(10.198.983.634)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	(21.429.110.362)	(21.600.130.110)	<i>Income tax</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	158.440.399.914	103.821.716.191	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	204.304.532	693.972.684	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(66.704.109.517)	(65.840.196.742)	<i>Fixed assets addition</i>
Pembayaran dividen	(25.011.250.011)	(17.654.973.000)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91.511.054.996)	(82.801.197.058)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang Swiss Life Singapore, LTD	-	(260.000.000.000)	<i>Swiss Life Singapore, LTD loan payment</i>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	66.929.344.918	(238.979.480.867)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	281.133.628.265	520.113.109.132	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	348.062.973.183	281.133.628.265	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.039.840.092.612	937.827.805.782	<i>Receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada			<i>Payment to:</i>
Pemasok	(337.341.306.953)	(308.052.475.210)	<i>Supplier</i>
Karyawan	(135.987.057.770)	(123.412.798.101)	<i>Employees</i>
Beban operasi lainnya	(398.515.319.947)	(378.926.920.070)	<i>Other operating expenses</i>
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	167.996.407.942	127.435.612.402	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			<i>Receipt from:</i>
Penghasilan bunga	9.250.525.703	7.425.980.739	<i>Interest income</i>
Penghasilan lainnya	3.239.545.743	759.236.794	<i>Other income</i>
Pembayaran atas:			<i>Paid for:</i>
Beban bunga	(616.969.112)	(10.198.983.634)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan	(21.429.110.362)	(21.600.130.110)	<i>Income tax</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	158.440.399.914	103.821.716.191	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	204.304.532	693.972.684	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(66.704.109.517)	(65.840.196.742)	<i>Fixed assets addition</i>
Pembayaran dividen	(25.011.250.011)	(17.654.973.000)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91.511.054.996)	(82.801.197.058)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang Swiss Life Singapore, LTD	-	(260.000.000.000)	<i>Swiss Life Singapore, LTD loan payment</i>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	66.929.344.918	(238.979.480.867)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	281.133.628.265	520.113.109.132	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	348.062.973.183	281.133.628.265	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	37.377.630.667	38.362.483.129	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 29	541.475.845	371.521.566	Related parties
Utang pajak	02q, 18b	8.675.210.105	8.568.764.258	Tax payables
Beban akrual	16	2.759.235.073	2.702.518.632	Accrued expenses
Jaminan agen	02l, 17	7.311.513.250	7.295.123.550	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		56.665.064.940	57.300.411.135	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 19	68.496.672.000	64.836.341.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.496.672.000	64.836.341.000	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar, 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	20	588.500.000.000	588.500.000.000	Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	205.166.146.680	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		174.073.587.853	148.431.253.763	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	22	(6.027.804.832)	(6.704.916.592)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		961.711.929.701	935.392.483.851	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.086.873.666.641	1.057.529.235.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	996.406.489.155	1.039.840.092.612	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada			Payment to:
Pemasok	(303.286.517.723)	(337.341.306.953)	Supplier
Karyawan	(142.605.375.045)	(135.987.057.770)	Employees
Beban operasi lainnya	(351.634.383.591)	(399.132.289.059)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	<u>198.880.212.796</u>	<u>167.379.438.830</u>	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	8.595.046.948	9.250.525.703	Interest income
Penghasilan lainnya	12.136.235.926	3.239.545.743	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Pajak penghasilan	(16.969.073.278)	(21.429.110.362)	Income tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>202.642.422.392</u>	<u>158.440.399.914</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	148.088.623	204.304.532	Proceed from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(72.117.554.873)	(66.704.109.517)	Fixed assets addition
Pembayaran dividen	-	(25.011.250.011)	Dividend payment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(71.969.466.250)</u>	<u>(91.511.054.996)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
Kenaikan kas dan setara kas	130.672.956.142	66.929.344.918	Net increase in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	348.062.973.183	281.133.628.265	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	<u>478.735.929.325</u>	<u>348.062.973.183</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 044 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;


1. Windari : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Sinaga,
NIM : 1840200030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.